

## **ABSTRACT**

### **AGRIBUSINESS SYSTEM OF COFFEE AT COOPERATIVE AGRO PANCA BHAKTI IN WEST LAMPUNG REGENCY**

**By**

**Fenti Gasanova**

This study aims to analyze the procurement of input and the income of coffee farming cooperative members, added value and the marketing of coffee roasting and coffee powder, and support services that supports the agribusiness system on Cooperative Agro Panca Bhakti. This research was conducted purposively in Cooperative Agro Panca Bhakti in Sekincau Sub-District, West Lampung Regency from May to July 2018 with 34 respondents cooperative members and 4 respondents cooperative management. Data is analyzed using a qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this research show that the procurement of seed, pesticide, farming tools and labor fulfill the criteria of six precise but fertilizer input did not fulfill the criteria for proper time and proper quantity. The average of income based on total cost per year received by cooperative members is Rp11.012.188,82 per hectare and R/C based on total cost is 2,42. Processed products of coffee at cooperative Agro Panca Bhakti produce positive add value and deserve to be developed. Marketing of coffee roasting and coffee powder consists of 2 marketing channels. Supporting institutions that support the agribusiness activities of Cooperative Agro Panca Bhakti were financial institutions, counselors of agriculture, transportation, and information and communication technology.

Key words: agribusiness system, coffee, cooperative

## **ABSTRAK**

### **SISTEM AGRIBISNIS KOPI PADA KOPERASI AGRO PANCA BHAKTI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

**Fenti Gasanova**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyediaan sarana produksi dan menganalisis pendapatan usahatani kopi dalam setahun terakhir anggota koperasi, menganalisis nilai tambah kopi *roasting* dan bubuk, mengetahui saluran pemasaran kopi *roasting* dan kopi bubuk, serta peranan jasa layanan pendukung di Koperasi Agro Panca Bhakti. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Agro Panca Bhakti Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat dengan menggunakan metode studi kasus. Responden penelitian terdiri dari 34 anggota dan 4 pengurus koperasi. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Mei-Juli 2018. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan sarana produksi usahatani kopi berupa pestisida, alat-alat pertanian dan tenaga kerja telah memenuhi kriteria 6 tepat namun sarana produksi berupa pupuk yang belum memenuhi tepat waktu dan tepat kuantitas. Pendapatan usahatani kopi atas biaya total yang diperoleh anggota koperasi adalah Rp11.012.188,82 dalam setahun dan R/C atas biaya total adalah 2,42. Unit usaha produksi produk olahan kopi pada Koperasi Agro Panca Bhakti menghasilkan nilai tambah yang positif dan layak untuk dikembangkan. Kegiatan pemasaran produk olahan kopi pada Koperasi Agro Panca Bhakti dilakukan melalui dua saluran, yaitu pemasaran langsung ke konsumen dan tidak langsung ke konsumen tetapi melalui pedagang perantara. Jasa layanan pendukung yang telah dimanfaatkan dan menunjang kegiatan Koperasi Agro Panca Bhakti adalah lembaga keuangan, lembaga penyuluh, sarana transportasi, serta teknologi informasi dan komunikasi.

Kata kunci : koperasi, kopi, sistem agribisnis